

**PENGARUH PENYULUHAN MENGENAI MITOS DAN
FAKTA TENTANG KELAINAN KONGENITAL
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
IBU DI KELURAHAN PIPA REJA
PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

Ghea Lingga Septiareni

NIM: 702015025

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENYULUHAN MENGENAI MITOS DAN FAKTA TENTANG KELAINAN KONGENITAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU DI KELURAHAN PIPA REJA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Ghea Lingga Septiireni
NIM: 702015025

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 21 Januari 2019

Menyetujui :

dr. Mitayani, M.Si.Med
Pembimbing Pertama

Trisnawati, S.Si, M.Kes
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/ NIDN. 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 21 Januari 2019

Yang membuat pernyataan



Ghea Lingga Septi

(Ghea Lingga Septi))

NIM 702015025

ABSTRAK

Nama :Ghea Lingga Septiareni
Program Studi :Kedokteran
Judul :Pengaruh Penyuluhan mengenai Mitos dan Fakta tentang Kelainan Kongenital terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu di Kelurahan Pipa Reja Palembang

Mitos merupakan bagian dari kebudayaan suatu daerah yang berasal dari masa lampau yang belum tentu kebenarannya akan tetapi banyak ditemukan di Indonesia. Salah satu contoh mitos yaitu mitos tentang kehamilan yang berkaitan dengan kelainan kongenital. Kelainan kongenital adalah suatu kelainan struktural ataupun fungsional yang timbul pada masa *intrauterin*. Penyuluhan kesehatan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan khususnya pada kejadian kelainan kongenital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan mengenai mitos dan fakta tentang kelainan kongenital terhadap tingkat pengetahuan Ibu di Kelurahan Pipa Reja Palembang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan *one group pretest-posttest design*. Besar sampel penelitian ini berjumlah 39 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *cluster sampling*. Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan $P\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan tingkat pengetahuan ibu sebelum penyuluhan bernilai rerata $6,69 \pm 2,015$, tingkat pengetahuan ibu sesudah penyuluhan bernilai median 10 (minimal 5 dan maksimal 10). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan Ibu di Kelurahan Pipa Reja Palembang sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai mitos dan fakta tentang kelainan kongenital.

Kata Kunci: Kelainan Kongenital, Pengetahuan, Penyuluhan

ABSTRACT

Name :Ghea Lingga Septiareni
Study program:Medical
Title :The Influence of Counseling on Congenital Anomalies Myths and Facts towards The Level of Mother's Knowledge in Pipa Reja District Palembang

Myth is part of a region's culture that discovered in the past which is not necessarily true but found in Indonesia. One example of a myth is the myth about pregnancy related to congenital anomalies. Congenital anomalies are a structural or functional disorder that occurs during the intrauterine period. Health education is an effort to increase public knowledge about health, especially in the event of congenital anomalies. This research aims to determine the influence of counseling on congenital anomalies myths and facts towards the level of mother's knowledge in Pipa Reja District Palembang. This type of research was a quasi-experimental one group pretest-posttest design. The sample size of this research was to 39 respondents who had met the inclusion and exclusion criteria. The research sample was taken by cluster sampling. The Wilcoxon test results obtained P-value = 0,000 ($p < 0.05$) with the level of mother's knowledge before counseling was worth a mean score of 6.69 ± 2.015 and after counseling was worth a median 10 (minimum of 5 and maximum of 10). Therefore it can be concluded that there is a significant difference between the level of mother's knowledge in the Pipa Reja District of Palembang before and after counseling about myths and facts regarding congenital anomalies.

Keywords : Congenital Anomalies, Knowledge, and Counseling

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasullulah Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada penyusunan skripsi ini saya banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Mitayani, M.Si, Med dan Ibu Trisnawati, S.Si, M.Kes selaku pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi.
2. dr. Ziske Maritska, M.Si., Med selaku penguji skripsi.
3. Pihak Kelurahan Pipa Reja yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di Kelurahan Pipa Reja.
4. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan berupa moral dan material serta dukungannya.
5. Sahabat seperjuangan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi kita semua serta membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 21 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	3
1.3	Tujuan Penelitian	3
1.4	Manfaat Penelitian	3
1.5	Keaslian Penelitian	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Kelainan Kongenital	5
	2.1.1 Definisi	5
	2.1.2 Epidemiologi	5
	2.1.3 Klasifikasi	6
	2.1.4 Penyebab dan Faktor Risiko	10
	2.1.5 Pencegahan	15
2.2	Mitos	18
	2.2.1 Definisi	18
	2.2.2 Jenis-Jenis Mitos	18
	2.2.3 Mitos Kelainan Kongenital	19
2.3	Penyuluhan Kesehatan	21
	2.3.1 Definisi	21
	2.3.2 Tujuan	21
	2.3.3 Sasaran	21
	2.3.4 Metode	22
	2.3.5 Media	24
2.4	Pengetahuan	26
	2.4.1 Definisi	26
	2.4.2 Jenis	27
	2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	27
	2.4.4 Tahapan Pengetahuan	30
	2.4.5 Pengukuran Pengetahuan	30

2.5	Kerangka Teori	32
2.6	Hipotesis	33
BAB III. METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	34
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
	3.3.1 Populasi Target	34
	3.3.1 Populasi Terjangkau	34
	3.3.3 Sampel dan Besar Sampel.....	34
	3.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	36
3.4	Variabel Penelitian.....	37
	3.4.1 Variabel Dependent	37
	3.4.2 Variabel Independent.....	37
3.5	Definisi Operasional	37
3.6	Cara Pengumpulan Data	38
	3.6.1 Alat Penelitian.....	38
	3.6.2 Jenis Data	39
	3.6.3 Prosedur Kerja	39
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	43
	3.7.1 Cara Pengolahan	42
	3.7.2 Analisis Data.....	43
3.8	Alur Penelitian	44
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Tempat Penelitian.....	45
4.2	Gambaran Situasi Pengambilan Data	46
4.3	Hasil	47
	4.3.1 Analisis Univariat	47
	4.3.2 Analisis Bivariat	48
4.4	Pembahasan	49
4.5	Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN.....		63
BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP		80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Status kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu lingkungan yang terdiri dari lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, perilaku, keturunan dan pelayanan kesehatan. Lingkungan sosial budaya tidak saja mempengaruhi status kesehatan, tetapi juga mempengaruhi perilaku kesehatan. Hubungan antara budaya dan kesehatan sangatlah erat, kebudayaan atau kultur dapat membentuk kebiasaan dan respon terhadap kesehatan dan penyakit dalam masyarakat (Kresno, 2010; Nugraheni *et al*, 2018).

Mitos merupakan suatu cerita atau prasangka dalam suatu daerah atau kebudayaan yang berasal dari masa lampau dan belum tentu kebenarannya, namun mitos telah beredar dari generasi ke generasi dan tersebar melalui daerahnya masing-masing. Mitos masih banyak ditemukan di Indonesia sesuai dengan adat-istiadat daerahnya. Sampai saat ini, mitos masih menjadi bagian dari hidup masyarakat Indonesia, khususnya daerah pedesaan. Masyarakat kota pun masih mempercayai beberapa mitos yang beredar karena dipengaruhi oleh budaya leluhur (Soekadijo, 2011).

Mitos tentang kehamilan banyak dipercayai oleh ibu hamil. Mereka mempercayai bahwa selama hamil harus menjaga ucapan, bertingkah laku yang baik, tidak boleh membunuh binatang agar anak yang dilahirkan tidak cacat. Selain itu terdapat mitos, seorang ibu hamil atau suami yang mengejek orang yang bibir sumbing, maka anak yang nanti dilahirkan juga akan mengalami bibir sumbing. Faktanya bibir sumbing merupakan salah satu kelainan kongenital yang penyebabnya tidak berhubungan dengan membunuh binatang (Andriani, 2016; Sudargo, 2018).

Kelainan kongenital adalah suatu kelainan struktural ataupun fungsional yang timbul pada masa *intrauterin*. Kelainan kongenital dapat diketahui sebelum kelahiran, saat lahir, maupun setelah lahir. Berdasarkan hasil surveilans kelainan bawaan di Indonesia, delapan jenis kelainan bawaan terbanyak yang dilaporkan pada periode September 2014-Maret 2018 berturut-turut adalah adalah talipes atau

kaki pengkor, *orofacial cleft defect* atau kelainan celah bibir dan langit-langit, *neural tube defect*, *abdominal wall defect*, atresia ani, *hypospadias*, *epispadias*, kembar siam, dan mikrosefali (Kemenkes RI, WHO 2015).

Dengan adanya mitos mengenai kelainan kongenital yang masih banyak dipercayai masyarakat baik masyarakat di pedesaan maupun perkotaan, sangat penting bagi petugas kesehatan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai kelainan kongenital dan menentukan strategi pendekatan yang tepat dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan khususnya pada kejadian kelainan kongenital agar dapat membantu masyarakat dalam menentukan pengetahuan yang perlu ditingkatkan, diubah dan pengetahuan yang perlu dilestarikan dalam memperbaiki status kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Penyuluhan kesehatan juga merupakan suatu upaya ini untuk meluruskan tradisi-tradisi, kepercayaan-kepercayaan, nilai-nilai dan sebagainya yang tidak kondusif bagi perilaku sehat dan akhirnya berakibat buruk bagi kesehatan mereka (Kresno, 2010; Notoatmodjo, 2010).

Penelitian mengenai pengaruh penyuluhan mengenai mitos kelainan kongenital belum pernah dilaporkan di bidang kedokteran. Padahal, sangat penting mengetahui tingkat pengetahuan ibu mengenai mitos dan fakta kelainan kongenital dan pemberian penyuluhan terkait kelainan kongenital kepada ibu dalam menambah pengetahuan ibu tentang mitos dan fakta kelainan kongenital. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pipa Reja Kota Palembang, karena berdasarkan data profil kesehatan Kota Palembang tahun 2014, Puskesmas Basuki Rahmat merupakan puskesmas di Kota Palembang yang paling sedikit memberikan penyuluhan kesehatan di wilayah kerjanya. Salah satu wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmat ialah Kelurahan Pipa Reja yang merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk wanita terbanyak dibandingkan kelurahan Talang Aman, dan kelurahan Ario Kemuning yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmat (Dinkes Palembang, 2014).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penyuluhan Mengenai Mitos dan Fakta Tentang Kelainan Kongenital Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu di Kelurahan Pipa Reja Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penyuluhan mengenai mitos dan fakta tentang kelainan kongenital terhadap tingkat pengetahuan ibu di Kelurahan Pipa Reja Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan mengenai mitos dan fakta tentang kelainan kongenital terhadap tingkat pengetahuan ibu di Kelurahan Pipa Reja Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu mengenai mitos dan fakta tentang kelainan kongenital pada ibu di Kelurahan Pipa Reja Palembang sebelum penyuluhan.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu mengenai mitos dan fakta tentang kelainan kongenital pada ibu di Kelurahan Pipa Reja Palembang sesudah penyuluhan.
3. Untuk menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan ibu mengenai mitos dan fakta tentang kelainan kongenital pada ibu di Kelurahan Pipa Reja Palembang, sebelum dan sesudah penyuluhan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mahasiswa kedokteran mengenai pengaruh penyuluhan mengenai mitos dan fakta tentang kelainan kongenital terhadap tingkat pengetahuan ibu.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi kepada seluruh masyarakat mengenai mitos dan fakta terkait kelainan kongenital.
2. Penelitian ini dapat menjadi masukan pada instansi kesehatan agar dapat melakukan penyuluhan mengenai mitos dan fakta terkait kelainan kongenital dalam cakupan wilayah yang lebih luas di Kota Palembang.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang pengaruh penyuluhan mengenai mitos dan fakta tentang kelainan kongenital terhadap tingkat pengetahuan ibu belum pernah dilaporkan sebelumnya belum pernah dilaporkan sebelumnya, beberapa penelitian terkait adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
Nasehati,N. (2015)	Hubungan Pantangan Makanan pada Ibu Menyusui dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	Penelitian observasional analitik dengan pendekatan secara <i>cross sectional</i> .	Terdapat hubungan pantangan makanan pada ibu menyusui dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan dengan korelasi lemah. Dari hasil uji Spearman didapatkan nilai signifikansi $0.005 < p < 0,05$.
Sausan, I., Wiyati, P., dan Himawan, A (2016)	Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Mengenai Inisiasi Menyusui Dini	Penelitian Eksperimen semu (<i>quasi-experimental</i>) dengan rancangan <i>pretest-posttest group design</i>	Terdapat perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$) pada tingkat pengetahuan ($p = 0,000$) dan sikap ($p = 0,000$) sebelum dan sesudah penyuluhan Inisiasi Menyusui Dini

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa, P. 2001. *Strukturalisme Levi-Strauss Mitos dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Galang Press.
- Andriani, Y., Respati, S., dan Astirin, O. 2015. Effectiveness of Pregnant Woman Class in The Prevention of Pregnancy Anemia in Banyuwangi, East Java. *Journal of Maternal and Child* Sebelas Maret University, Surakarta.1:(4) (diakses 17 Juli 2018). Diunduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/235329-effectiveness-of-pregnant-woman-class-in-42f16e2f.pdf>
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyar, R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: GP Press.
- Atkinson, R. L, et al. 2000. *Introduction To Psychology*. Surabaya: Wadsworth Publishing.
- Bello,A.I, et al. 2012. Knowledge Of Pregnant Women About Birth Defects. *BMC Pregnancy Childbirth*. 45(13) (diakses 30 November 2018) Diunduh dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4158942>.
- Bernstein, D., dan Shelov, S.P. 2012. *Ilmu Kesehatan Anak Untuk Mahasiswa Kedokteran Ed 3*. Jakarta:EGC.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2008. *Modul Teknik Komunikasi Informasi Dan Edukasi*.
- Budiman dan Riyanto., A. 2013. *Kapita Selektu Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Salemba Medika.
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). 2017. *Facts about Birth Defects* (diakses 01 Agustus 2018). Diunduh dari: <https://www.cdc.gov/ncbddd/birthdefects/facts.html>
- Dahlan, S. 2010. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Salemba Medika.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2017. *Kecamatan Kemuning Dalam Angka 2017*(diakses 01 Agustus 2018). Diunduh dari: <https://palembangkota.bps.go.id/publication/2017/09/20/59ffe45e764e053d098bc8db/kecamatan-kemuning-dalam-angka-2017.html>
- Departemen Kesehatan RI. 2002. *Modul Penyuluhan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan.

- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2014. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014 (diakses 01 Agustus 2018). Diunduh dari: http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/profil_kab_kota_2014/1671_sumsel_kota_palembang_2014.pdf
- Effendi, S.H., dan Indrasanto, E. 2006. Pendekatan Diagnosis Kelainan Bawaan Menurut Klasifikasi European Registration Of Congenital Anomalies (EUROCAT). Dalam: Buku Ajar Neonatologi. Edisi Pertama. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Eliza, H., Indriani, S., dan Artini, S. 2001. Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: EGC.
- Guyton, A.C., dan Hall, J.E. 2011. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 11. Penterjemah: Irawati, Ramadani D, Indriyani F. Jakarta: EGC.
- Hiremath, *et al.* Knowledge of Pregnant Women About Congenital Anomalies. *Indian Journal of Research*. 5(8). 2016. (diakses 01 Desember 2018) Diunduh dari: https://www.researchgate.net/publication/320585935_Knowledge_of_Pregnant_Women_About_Congenital.
- Ifada, I., dan Nugroho, T. 2010. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Pelayanan Kesehatan Mata. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang (diakses 02 Desember 2018) Diunduh dari http://eprints.undip.ac.id/23397/1/Ingga_I.pdf
- Jahja, Y. 2011. Psikologi perkembangan. Jakarta: Kencana.
- Kartikowati, S., dan Hidir, A. 2014. Sistem Kepercayaan di Kalangan Ibu Hamil dalam Masyarakat Melayu. *Jurnal Paralela* 2:(1) (diakses 16 Juli 2018) Diunduh dari: <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/jprl/article/view/2871>.
- Khalili, A. 2008. Islam Jawa Sufisme dalam Etika dan Tradisi Jawa. Malang: UIN Malang Press.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Pedoman Surveilans Kelainan Bawaan Berbasis Rumah Sakit (Hospital-Based). Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI (diakses 17 Juli 2018). Diunduh dari: <http://?www.depkes.go.id/file://Downloads/Pedoman%20ANC20Terpadu%20Kemenkes%202010%20.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Kelainan Bawaan. Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI (diakses 01 Agustus 2018). Diunduh dari:

www.depkes.go.id/download.php?file./infodatin/infodatin%20kelainan%20Obawaan.

- Kresno, S. 2010. Aspek Sosial Budaya yang Berhubungan dengan Perilaku Kesehatan. Dalam: Notoatmodjo, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- March of Dimes. 2006. Global Report On Birth Defects. New York:White Plains (diakses 01 Juli 2018)
Diunduh dari <https://www.marchofdimes.org/global-report-on-birth-defects-the-hidden-toll-of-dying-and-disabled-children-full-report.pdf>
- Maulana, H. 2009. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC.
- Mantu, F. 2010. Buku Ajar Ilmu Bedah. Dalam: Sjamsulhidajat R, Karnadihardja W, Prasetyono TO, Rudiman R, editors. Kelainan Anatomi. Jakarta:EGC.
- Maritska, Z., dan Kinanti, A. 2016. Kejadian dan Distribusi Kelainan Kongenital Pada Bayi Baru Lahir di RS dr. Moehammad Hoesin Palembang Periode Januari-November 2015. Jurnal Kedokteran Universitas Lampung.2:(1) (diakses 16 Juli 2018) Diunduh dari:
http://eprints.unsri.ac.id/7406/1/nita_pepki_unila.pdf
- Masoumeh, P., et al. 2015. Knowledge of pregnant women about congenital anomalies: A cross-sectional study in north of Iran. Indian Journal of Health Science and Biomedical Researches Kleu. 8(1): 41-47 (diakses 30 November 2018) Diunduh dari:
(<http://www.ijournalhs.org/article.asp?issn=23495006;year=2015;volume=8;issue=1;spage=41;epage=47;aulast=Masoumeh>)
- Matthews, B. 2015. Memory Dysfunction. Continuum : Lifelong Learning in Neurology American Academy of Neurology.21(3).(diakses 11 Desember 2018). Diunduh dari
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4455839/>
- Meirani, D.,Wiyati, P.S., dan Himawan, B. 2016. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Mengenai IUD Pascaplasenta. Jurnal Kedokteran Universitas Diponegoro.5:(4) (diakses 17 Juli 2018). Diunduh dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/medico>
- Mills, L. 2010. Malformations in Infants of Diabetic Mothers. Birth Defects Research Part A: Clinical and Molecular Teratology. 88(10): 769–778. September 9, 2014. Diunduh dari
(<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4158942>).

- Mubarak,W., Chayatin, N.,dan Rozikin,S.2007. Promosi Kesehatan; Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nadesul, H. 2009. Dari Balik Kamar Praktik Dokter. Jakarta:Libri.
- Nasehati,N. 2015. Hubungan Pantangan Makanan Pada Ibu Menyusui Dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Di Desa Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. (diakses 24 Juli 2018).
Diunduh dari <http://eprints.umm.ac.id/23196/1/jiptumpp-gdl-nasrulnase-42435-1-pendahul-n.pdf>
- Nasution. 2003. Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Notoatmodjo,S. 2010. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta :Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2011. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta:Rineka Cipta.
- Nugraheni, H., Yatini, W.T., & Wiradona, I. 2018. Kesehatan Masyarakat Dalam Determinan Sosial Budaya. Yogyakarta:Deepublish.
- Phuspita, F. 2010. Sistem Kepercayaan Adat Kehamilan dan Kelahiran Di Dalam Masyarakat Jawa Dalam Teks Platenalbum Yogya. Skripsi. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Sastra Daerah Untuk Sastra Jawa. Depok.
- Roqib, M.2007. Harmoni Dalam Budaya Jawa: Dimensi Edukasi Dan Keadilan Gender. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Sadler, T.,W. 2009. Langman Embriologi Kedokteran. Edisi 10. Jakarta:EGC.
- Sausan, I., Wiyati, P., Himawan, A. 2016. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Sebelum Dan Setelah Penyuluhan Mengenai Inisiasi Menyusui Dini. Jurnal Kedokteran Diponegoro 5(4) (diakses 30 November 2018) Diunduh dari: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/14478>
- Soekadijo,W. 2011. Antropologi. Jakarta:Erlangga.
- Syukri, Z. 2010. Mitos, Logika, dan Ajaran Moral pada Masyarakat Palembang. (diakses 15 Juli 2018) Diunduh dari:<http://eprints.unsri.ac.id/1715/>
- Sudargo,T., Aristasari,T., dan Afifah. 2018. 1000 Hari Pertama Kehidupan Yogyakarta: UGM PRESS.

- Suhartono, S. 2010. Filsafat Ilmu Pengetahuan: Persoalan Eksistensi dan Hakikat Ilmu Pengetahuan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Udomon.,I. Xiong., C. Berns.,R. Best., K. dan Vike, N. 2013. Visual, Audio, And Kinesthetic Effects On Memory Retention And Recall. Journal Advance Student Science. (diakses 27 Juli 2018). Diunduh dari: <http://jass.neuro.wisc.edu/2013/01/Group%203.Udomon.Final%20Submission.pdf>
- Wawan, A.,dan Dewi. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika.
- World Health Organization. 2010. Birth defects. World Health Organization. (diakses 01 Agustus 2018). Diunduh dari: http://apps.who.int/gb/ebwha/pdf_files/WHA63/A63_10-en.pdf?ua=1
- World Health Organization. 2016. Congenital Anomalies, World Health Organization. (diakses 29 Juli 2018). Diunduh dari: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs370/en/>
- Wijayanti, T., Isnani, T., dan Agung,P. 2016. Pengaruh Penyuluhan (Ceramah Dengan Power Point) Terhadap Pengetahuan Tentang Leptospirosis Di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Jawa Tengah. Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara. 12(46). (diakses 30 November 2018) Diunduh dari <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/blb/article/view/4621>
- Yunis. 2010. Dekonstruksi mitos kehamilan di Kabupaten Padang Pariaman. Jurnal ilmu sosial dan humaniora FIB Universitas Andalas . 1:(1) (diakses 16 Juli 2018) Diunduh dari: <http://wacanaetnik.fib.unand.ac.id/index.php/wacanaetnik/article/view/3>